

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA SISWAI KELAS
III TENTANG KARIES PADA GIGI MOLAR SATU
PERMANEN SD NEGERI 050616 NAMU UKUR
SELATAN KECAMATAN SEI BINGAI
KABUPATEN LANGKAT**



**ENINA OCTAVIANI BR SINULINGGA
P07525017064**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA SISWAI KELAS
III TENTANG KARIES PADA GIGI MOLAR SATU
PERMANEN SD NEGERI 050616 NAMU UKUR
SELATAN KECAMATAN SEI BINGAI
KABUPATEN LANGKAT**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



**ENINA OCTAVIANI BR SINULINGGA
P07525017064**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**Judul KTI : GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA SISWA/
KELAS III TENTANG KARIES PADA GIGI MOLAR
SATU PERMANEN di SD NEGERI 050616 NAMU
UKUR SELATAN KECAMATAN SEI BINGAI
KABUPATEN LANGKAT**

NAMA : ENINA OCTAVIANI BR SINULINGGA

NIM : P07525017064

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 31 Januari 2020

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing**

**drg. Hj. Yetti Lusiani M.Kes
NIP. 197006181999032003**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP.196911181993122001**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul KTI : GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA SISWA/
KELAS III TENTANG KARIES PADA GIGI MOLAR
SATU PERMANEN di SD NEGERI 050616 NAMU
UKUR SELATAN KECAMATAN SEI BINGAI
KABUPATEN LANGKAT

NAMA : ENINA OCTAVIANI BR SINULINGGA

NIM : P07525017064

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Jurusan
Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan
2020

Penguji I

Sondang, S.Pd, M.Kes
NIP. 196208101984032001

Penguji II

Asnita B. S, S.Pd, S.SiT, M.Kes
NIP. 197508011995032001

Ketua Penguji

drg. Hj. Yetti Lusiani M.Kes
NIP. 197006181999032003

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP.196911181993122001

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA SISWA/ I KELAS III TENTANG KARIES PADA GIGI MOLAR SATU PERMANEN di SD NEGERI 050616 NAMU UKUR SELATAN KECAMATAN SEI BINGAI KABUPATEN LANGKAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, April 2020

**Enina Octaviani Br Sinulingga
P07525017064**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KARYA TULIS ILMIAH, APRIL 2020**

Enina Octaviani Br Sinulingga

Gambaran Pengetahuan Orang Tua Siswa/i Kelas III Tentang Karies Pada Gigi Molar Satu Permanen di SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2020

viii + 25 halaman, 3 gambar, 3 tabel, 10 lampiran

ABSTRAK

Gigi molar satu permanen merupakan gigi yang terbesar dan baru erupsi setelah pertumbuhan dan perkembangan rahang sudah cukup memberi tempat. Gigi molar satu permanen sangat penting dalam susunan gigi geligi salah satunya sebagai kunci oklusi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua siswa/i tentang karies pada gigi molar satu permanen di SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat. Sampel sebanyak 30 orang yang dipilih dengan metode *proposive sampling*.

Hasil penelitian sebanyak 25 orang (83,33%) orang tua siswa/i kelas III sudah berpengetahuan baik tentang gigi molar satu permanen, dari 30 siswa/i sebanyak (65%) siswa/i kelas III memiliki gigi molar satu permanen yang sudah terkena karies.

Simpulan penelitian ini adalah tingkat pengetahuan orang tua siswa/i kelas III di SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat tentang karies pada gigi molar satu permanen sudah dikategorikan baik. Namun masih ada karies pada gigi molar satu permanen disetiap rongga mulut siswa/i kelas III.

Kata Kunci : molar satu permanen, pengetahuan, karies
Daftar Bacaan : 19 (2002-2019)

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, APRIL 2020**

Enina Octaviani Br Sinulingga

Description of Parents' Knowledge of Grade III Students about Caries in Permanent First Molar Teeth in SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Sei Bingai District Langkat District 2020

viii + 25 pages, 3 pictures, 3 tables, 10 attachments

ABSTRACT

Permanent first molar is the largest tooth in terms of size and will erupt after growth and development of the child's jaw has given enough space. Permanent first molars are very important in the arrangement of teeth, one of which is the key to occlusion.

This research is a descriptive study with a survey method that aims to find out the description of students 'parents' knowledge about caries in permanent first molars in SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan, Sei Bingai Subdistrict, Langkat Regency, aimed at 30 samples obtained through purposive sampling techniques.

Through the results of the study note that 25 parents (83.33%) already have good knowledge about permanent first molars, while from 30 students, found 65% of permanent first molars affected by caries.

This study concludes that although the level of knowledge of parents of grade III students at SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan District of Sei Bingai Langkat District in category is good about caries in permanent first molars, but caries in permanent first molars is found in every oral cavity of grade III students .

Keywords: permanent first molar, knowledge, caries

Reference: 19 (2002-2019)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan Judul **“GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA SISWA/I KELAS III TENTANG KARIES PADA GIGI MOLAR SATU PERMANEN SD NEGERI 050616 NAMU UKUR SELATAN KECAMATAN SEI BINGAI KABUPATEN LANGKAT”** Adapun maksud dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Kesehatan Gigi di Poltekkes Kemenkes RI Medan

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, peneliti menyadari banyak mendapat kendala. Namun berkat bimbingan, pengarahan, saran dan dorongan dari berbagai pihak peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.

Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu drg. Yetti Lusiani, M.Kes selaku Dosen Pembimbing sekaligus ketua penguji yang telah banyak meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan petunjuk, saran, masukan dan bimbingan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
3. Ibu Sondang, S.Pd, M.Kes selaku Dosen Penguji I pada Karya Tulis Ilmiah ini yang telah memberikan masukan dan saran.
4. Ibu Asnita B. S, S.Pd, S.SiT M.Kes, selaku Dosen Penguji II pada Karya Tulis Ilmiah ini yang telah memberikan masukan dan saran.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Jurusan Kesehatan Gigi Medan yang telah memberikan arahan, bantuan, motivasi, dan turut serta membekali pengetahuan penulis.
6. Bapak Sura Karo-Karo S.Pd Kepala Sekolah dan staff pengajar di SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

7. Terkhusus kedua orang tua tercinta Ayahanda Mehamad Sinulingga dan Ibunda Marta yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, motivasi, nasehat dan materi untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Ini.
8. Seluruh keluarga terkhusus kepada saudara-saudari penulis, Dinanta Imanuel Sinulingga, Ademina Athyra Br Tarigan yang telah senantiasa memberikan dorongan dan dukungan yang menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Seluruh teman-teman Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan terkhusus buat sahabat dan teman tersayang Siti Mayasari, Elfa Cristiane Sembiring, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik dan tepat waktu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata, atas perhatiannya penulis mengucapkan banyak terimakasih dan kiranya Karya Tulis ini bermanfaat bagi setiap pembaca.

Medan, April 2020

Penulis

ENINA OCTAVIANI BR SINNULINGGA

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
C.1 Tujuan Umum	3
C.2 Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Pustaka	5
A.1 Pengetahuan	5
A.1.1 Pengertian Pengetahuan	5
A.1.2 Tingkat Pengetahuan.....	5
A.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	7
A.2 Karies Gigi.....	8
A.2.1 Definisi Karies Gigi.....	8
A.2.2 Faktor yang Dapat Mempengaruhi Karies Gigi.....	8
A.2.3 Proses Terjadinya Karies	10
A.2.3.1 Proses Terjadinya Karies Menurut Kimia	10
A.2.3.2 Proses Terjadinya Karies Menurut Elektrofisik ...	10
A.3 Gigi Molar Satu Permanen (M1)	11
A.3.1 Pengertian Gigi Molar Satu Permanen (M1)	11
A.3.2 Morfologi Gigi Molar Satu Permanen	11
A.3.2.1 Molar Pertama Atas	11
A.3.2.2 Molar Pertama Bawah	12
B. Kerangka Konsep	13
C. Definisi Operasional.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis dan Desain Penelitian	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
B.1 Lokasi Penelitian.....	15
B.2 Waktu Penelitian.....	15
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	15
C.1 Populasi Penelitian	15
C.2 Sampel Penelitian.....	15
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	16
D.1 Jenis Pengumpulan Data.....	16
D.2 Cara Pengumpulan Data	16
E. Pengolahan dan Analisa Data.....	18
E.1 Pengolahan Data.....	18
E.2 Analisa Data	19

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Hasil Penelitian	20
B. Pembahasan.....	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Distribusi Jawaban Kuesioner Tentang Tingkat Pengetahuan Orang Tua Siswa/i Kelas III Tentang Karies Gigi Pada Gigi Molar Satu Permanen di SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat	20
Tabel 4.2.	Distribusi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Siswa Kelas III Tentang Karies Pada Gigi Molar Satu Permanen di SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat	21
Tabel 4.3.	Distribusi Jumlah karies pada Gigi Molar Satu Permanen Siswa/i Kelas III di SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karies Gigi dengan Potongan Melintang.....	8
Gambar 2. Gigi Molar Satu Atas.....	12
Gambar 3. Gigi Molar Satu Bawah.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)
- Lampiran 2. Format Pemeriksaan Molar Satu Permanen
- Lampiran 3. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4. Surat Melakukan Penelitian
- Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 6 *Etical Clereance*
- Lampiran 7. Master Tabel
- Lampiran 8. Daftar Konsultasi
- Lampiran 9. Jadwal Penelitian
- Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup Penulis
- Lampiran 11. Foto Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karies gigi merupakan salah satu penyakit yang paling banyak dijumpai di rongga mulut, sehingga merupakan masalah utama kesehatan gigi dan mulut. Hal ini di dukung data Bulan Kesehatan Gigi Nasional (BKGN) ke VI (enam) 2015, prevalensi karies pada anak usia enam tahun sebanyak 74,44%. Sementara prevalensi karies untuk usia 12 tahun sebanyak 59,3%.

Menurut hasil penelitian negara-negara Eropa, Amerika dan Asia termasuk Indonesia ternyata 90-100% anak di bawah 18 tahun terserang karies gigi (WHO, 2016). Menurut Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018, prevalensi masalah gigi dan mulut di Indonesia masih sangat besar, sebanyak 57,6% orang Indonesia memiliki masalah gigi dan mulut. Sedangkan angka pada anak-anak yang mengalami masalah gigi berlubang mencapai 93%.

Karies gigi menjadi salah satu permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang serius pada anak usia sekolah, terutama anak sekolah dasar (SD). Hal ini disebabkan kebersihan gigi dan mulut pada anak masih kurang baik karena belum mandiri anak dalam mengurus kebersihan gigi dan mulut. Prevalensi karies gigi pada anak mencapai 60-90%.

Gigi permanen yang pertama erupsi dalam rongga mulut pada usia 6 tahun yaitu gigi molar satu. Gigi molar satu permanen merupakan gigi yang terbesar dan baru erupsi setelah pertumbuhan dan perkembangan rahang sudah cukup memberi tempat. Beberapa orang tua berpendapat bahwa gigi molar satu permanen masih mengalami pergantian, sehingga mereka tidak begitu memperhatikan keadaan rongga mulut anaknya. Akibatnya, setelah gigi molar satu permanen terkena karies dibawa ke dokter gigi dan mendapat penjelasan tentang gigi molar satu permanen tersebut, baru orang tua mengetahui bahwa gigi gigi molar satu permanen tersebut tidak akan mengalami pergantian lagi.

Gigi molar satu permanen sangat penting dalam susunan gigi-geligi salah satunya sebagai kunci oklusi, tetapi banyak gigi molar satu permanen yang karies segera setelah erupsi. Frekuensi kerusakan gigi molar satu permanen

sudah mencapai 66%. Permukaan oklusal molar permanen pertama menjadi lokasi karies terbanyak setelah gigi tersebut erupsi.

Karies gigi juga dikenal sebagai kerusakan gigi yang disebabkan infeksi, biasanya berasal dari bakteri yang menyebabkan demineralisasi jaringan keras. Bakteri yang paling umum bertanggung jawab untuk gigi berlubang yaitu *streptococcus mutans* dan *lactobacillus*. Jika dibiarkan tidak diobati penyakit dapat menyebabkan rasa sakit, kehilangan gigi dan infeksi saat ini, karies merupakan salah satu penyakit yang paling umum di seluruh dunia (Hongini dkk, 2017).

Banyak kejadian karies sekarang ini disebabkan kurangnya pengetahuan orang tua tentang pemilihan jenis makanan dan perawatan gigi yang benar bagi anak-anak terutama anak usia sekolah. Pola asuh orang tua khususnya ibu berperan penting dalam merubah kebiasaan yang buruk bagi kesehatan anak. Sikap, perilaku dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diserapi dan menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya (Yustina, 2017).

Hasil servey pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat, dengan jumlah sampel sepuluh anak yang gigi molar permanennya didapat hanya dua anak memiliki gigi sehat tetapi dengan pit dan fissur yang dalam, tujuh anak memiliki karies email dan satu anak memiliki karies dentin.

Berdasarkan hasil servey pendahuluan tersebut, dapat disimpulkan bahwa masalah karies gigi molar permanen di SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat sudah termasuk tinggi dari jumlah sampel yang diambil, karena 8 anak mengalami karies di gigi molar satu permanennya.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Pengetahuan Orang Tua Siswa/i Kelas III Tentang Karies Pada Gigi Molar Satu SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat'.

B. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan orang tua siswa/i kelas III tentang karies

pada gigi molar satu permanen SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua siswa/i tentang karies pada gigi molar satu permanen SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.

C.2 Tujuan khusus

Adapun yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua siswa/i kelas III tentang karies pada gigi molar satu permanen SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.
2. Untuk menghitung jumlah karies pada gigi molar satu permanen siswa/i kelas III SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.

D Manfaat penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk Menambah wawasan dan pengetahuan serta mengaplikasikan ilmu yang didapat selama mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes RI Medan Kesehatan Gigi.

2. Bagi Institusi Pendidikan dan Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan dan referensi di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes RI Medan Tentang Gambaran Pengetahuan Orang Tua Siswa/i Kelas III Tentang Karies Pada Gigi Molar Satu Permanen SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Kabupaten Langkat Sei Bingai, serta bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Pihak Sekolah

Sebagai bahan informasi dan masukan tentang kesehatan gigi dan mulut tentang karies gigi molar satu permanen SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.

4. Bagi Orang Tua

Menambah informasi dan pengetahuan kepada orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut tentang karies pada gigi molar satu permanen. bagi institusi pendidikan dan peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

A.1 Pengetahuan

A.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil 'tahu', dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui pancaindra manusia, yakni: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003).

Pengetahuan (*knowledge*) itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang semakin banyak aspek positif dan objek yang ditentukan, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu menurut (Notoatmodjo, 2007).

A.1.2 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkat, yakni :

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, 'tahu' ini merupakan tingkat

pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain: menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja : dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi - formulasi yang ada. Misalnya: dapat menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkaskan, dapat menyesuaikan, dan sebagainya, terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan jastifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada (Notoatmodjo, 2003).

A.1 3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Seseorang

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan yaitu :

1. Pendidikan

Menurut YB Mantra yang dikutip Notoatmodjo (2003). Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta pembangunan, Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi (Nursalam, cit. Wawan dkk, 2003).

2. Pekerjaan

Menurut Thomas yang dikutip Nursalam (2003). Pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Pekerjaan mempunyai pengaruh pada pengetahuan seseorang. Orang yang menekuni suatu bidang pekerjaan akan memiliki pengetahuan mengenai segala sesuatu mengenai apa yang dikerjakannya.

3. Umur

Menurut Elisabeth BH yang dikutip Nursalam (2003). Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun.

Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam fikiran dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa di percaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa (Huclok, cit. Wawan dkk, 1998).

4. Lingkungan

Menurut Ann. Mariner yang dikutip dari Nursalam. Lingkungan merupakan kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

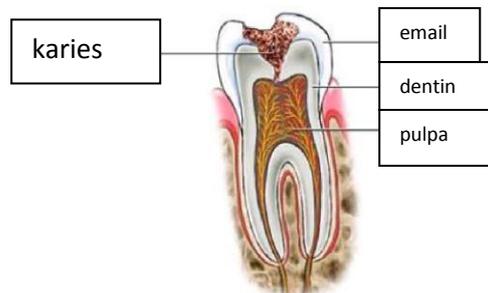
A. 2 Karies Gigi

A.2 1 Definisi Karies Gigi

Karies merupakan suatu penyakit pada jaringan keras gigi yaitu email, dentin, yang disebabkan bakteri, yang menyebabkan demineralisasi jaringan keras (enamel, dentin dan sementum) dan merusak materi organik gigi dengan produksi asam oleh hidrolisis dari akumulasi sisa makanan pada permukaan gigi (Hongini dkk, 2017).

Karies gigi terjadi pada semua orang diseluruh dunia, tanpa memandang umur, bangsa ataupun keadaan ekonomi. Menurut penelitian di negara-negara Eropa, Amerika, dan Asia, termasuk Indonesia, ternyata 80-95% anak dibawah usia 18 tahun terserang karies gigi (Tarigan, 2014).

Secara umum seseorang yang mengalami karies tidak menyadari tanda awal dari karies baru yaitu munculnya bercak putih kapur pada permukaan gigi yang disebut demineralisasi enamel (Hongini dkk, 2017).



Gambar 1.Karies Gigi dengan Potongan Melintang

A.2 2 Faktor-faktor yang dapat mempegaruhi terjadinya karies

Banyak sekali faktor yang dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi terjadinya karies, diantaranya yaitu :

1. Jenis kelamin

Persentase karies gigi molar satu pemanen kiri lebih tinggi dibandingkan dengan molar satu permanen kanan karena faktor pengunyahan dan pembersihan dari masing-masing bagian gigi. Karies gigi molar satu permanen lebih tinggi prevalensi perempuan dibandingkan laki laki (Tarigan, 2014).

2. Makanan

Makanan adalah salah satu kebutuhan pokok bagi setiap makhluk hidup terutama manusia. Dalam kehidupan kita bisa menemukan banyak sekali jenis makanan yang dikonsumsi. Makanan juga sangat berpengaruh bagi kesehatan gigi. Makanan-makanan yang bersifat membersihkan ini adalah: apel, jambu air, bengkuang dan lain sebagainya. Sebaliknya makanan – makanan yang lunak dan melekat pada gigi dapat merusak gigi seperti: coklat, biskuit dan lain sebagainya, Penyakit Karies gigi dapat terjadi karena adanya sisa-sisa makanan yang mengandung karbohidrat di dalam mulut akan mengalami fermentasi oleh kuman flora normal rongga mulut menjadi asam piruvat dan asam laktat melalui proses glikolisis (Tarigan, 2014).

3. Morfologi gigi

Variasi morfologi gigi juga mempengaruhi resistensi gigi terhadap penyakit karies. Morfologi gigi dapat ditinjau dari 2 permukaan :

1. Permukaan oklusal

Permukaan oklusal gigi molar sulung mempunyai bonjol yang relatif tinggi sehingga lekukan menunjukkan gambaran curam dan relatif dalam. Bentuk morfologi gigi tidak banyak bervariasi kecuali gigi molar pertama atas dalam bentuk dan ukurannya. Lekukan gigi yang lebih dalam akan memudahkan terjadinya penyakit karies.

2. Permukaan halus

Kontak antar gigi tetap adalah kontak titik tetapi kontak antar gigi sulung merupakan kontak bidang. Bentuk permukaan proksimal gigi sulung agak datar. Keadaan ini akan menyulitkan pembersihannya, sehingga penyakit karies gigi dapat terjadi (Tarigan, 2014).

4. Usia

Dari segi usia ada 3 fase umur yang mempengaruhi karies:

1. Periode gigi bercampur adalah periode gigi susu dan gigi permanen dalam satu rahang. Pada periode ini gigi yang sering terkena karies adalah gigi molar satu permanen.
2. Periode pubertas (remaja) pada usia antara 14-20 tahun. Masa pubertas terjadi perubahan hormonal yang dapat menimbulkan pembengkakan gusi,

sehingga mulut menjadi kurang terjaga. Hal inilah yang menyebabkan persentase karies lebih tinggi.

3. Usia anantara 40-50 tahun. Pada usia ini sudah terjadi retraksi atau menurunnya gusi sehingga sisa- sisa makan sering lebih sukar dibersihkan. Sehingga akibat terjadinya karies lebih meningkat (Tarigan, 2014).

A.2.3 Proses Terjadinya Karies

A.2.3.1 Proses Terjadinya Karies Menurut Kimia-Parasit

Didalam saliva dijumpai banyak sekali enzim-enzim seperti amilase, dan maltase disamping enzim yang dikeluarkan oleh mikroorganisme dan jamur jamur yang terdapat di dalam mulut. Enzim-enzim tersebut misalnya amylase dapat mengubah polisakarida menjadi glukosa dan maltose. Glukosa yang oleh karena penguraian dari enzim-enzim yang dikeluarkan mikroorganisme terutama golongan laktobasilus akan menghasilkan asam susu dan asam laktat.



Email terdiri dari 93% bahan anorganik, maka pH yang rendah dari asam susu akan menyebabkan rusaknya bahan anorganik email gigi dan akan menyebabkan terbentuknya lubang-lubang kecil (Tarigan,2014).

A.2.3.2 Proses Terjadinya Karies Menurut Teori Elektrofisik

Lapisan email yang normal akan dijumpai keseimbangan ion-ion H⁺ dan OH⁻. Bila ada plak terkumpul pada permukaan gigi akan terjadi keadaan asam pada bagian ini, yang mempunyai sifat positif. Keadaan Positif pada daerah plak ini akan menarik unsur OH⁻ keluar dari unsur email, Sedangkan H⁺ tetap tertinggal.

Hal ini akan mengakibatkan konsentrasi H⁺ bertambah di dalam email sehingga akan terjadi keadaan asam. pH yang rendah ini akan menguraikan unsur-unsur anorganis dari email lapisan dalam, sehingga akan terjadi karies sedangkan pada bagian luar emailnya masih utuh. Mikroorganisme berperan sekunder pada proses terjadinya karies gigi (Tarigan,2014).

A. 3 Gigi Molar Satu Permanen (M1)

A.3.1 Pengertian Gigi Molar satu Permanen (M1)

Gigi molar satu permanen merupakan gigi tetap yang pertama muncul dalam rongga mulut. Gigi ini merupakan gigi permanen yang pertama erupsi pada usia 6-7 tahun. Gigi tersebut mulai terklasifikasi pada saat bayi dilahirkan. Gigi ini adalah gigi yang terbesar diantara gigi geligi susu dan gigi ini baru erupsi setelah pertumbuhan dan perkembangan rahang sudah cukup memberi tempat untuknya (Itjingsingsih, 2012).

Gigi molar rentan terjadi karies karena mempunyai pit dan fisur sehingga menjadikan tempat retensi makanan dan memudahkan plak untuk menempel pada gigi. Gigi molar satu permanen merupakan kunci oklusi pada susunan gigi geligi. Erupsi gigi molar satu permanen mempunyai peran yang penting untuk koordinasi pertumbuhan wajah dan untuk menyediakan dukungan oklusi yang cukup agar sistem pengunyahan tidak terganggu.

Gigi molar satu permanen ini yang paling sering ditemui terkena karies. Hal ini karena banyak masyarakat berasumsi bahwa gigi molar pertama bawah Permanen adalah gigi decidui atau gigi susu yang mana nantinya akan dapat terganti dan masyarakat banyak yang mengabaikan kebersihan gigi tersebut, sehingga sering terkena karies (Itjingsingsih,2012).

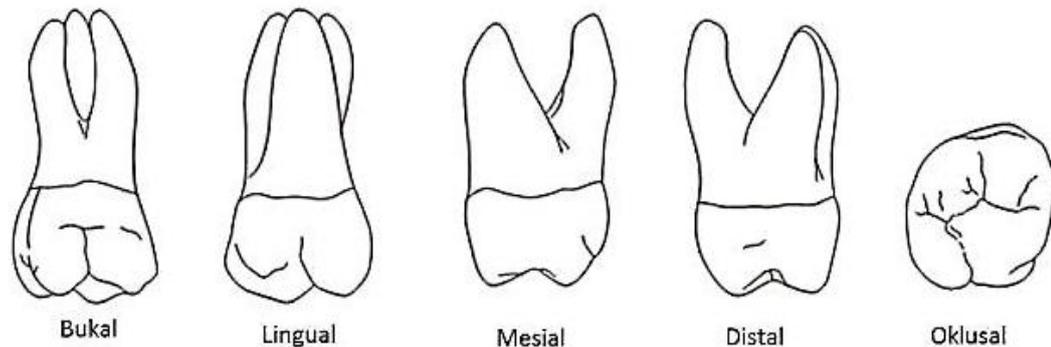
A.3.2 Morfologi Gigi Molar Satu Permanen

A.3.2.1 Molar Pertama Atas

Molar pertama atas merupakan gigi yang terbesar di rahang atas. Gigi ini mempunyai 4 cusp, yang bertumbuh baik dan 1 cusp tambahan yang disebut cusp ke 5 atau cusp *Carabelli*. Cusp terakhir ini, terdapat pada bagian palatal dari cusp mesio palatal, yang terbesar sehingga tidak dapat terlihat. Secara normal gigi ini mempunyai 3 akar dapat dilihat dari permukaan ini 2 akar bukal dan 1 akar palatal.

Pada pandangan bukal garis servikal hampir lurus, hanya melengkung sedikit ke arah oklusal pada bagian mesial dan distal, di mana garis ini bertemu dengan garis luar korona. Pada pandangan lingual garis servikal hampir lurus membengkok sedikit ke oklusal dan juga berakhir dengan suatu *curve* mesial dan distal pada pertemuan garis ini dari garis luar korona. Pada pandangan mesial

garis servikal membengkok ke oklusal, kemudian membengkok ke dalam ke cusp yang terletak pada satu garis dengan apeks akar mesio bukal. Pada pandangan distal garis servikal hampir lurus, memperlihatkan sedikit pembengkokan ke jurusan yang mana saja. Pada pandangan oklusal lebar korona bukal-palatal, jika dibandingkan dengan lebar mesio-distal (Itjingsingsih, 2012).



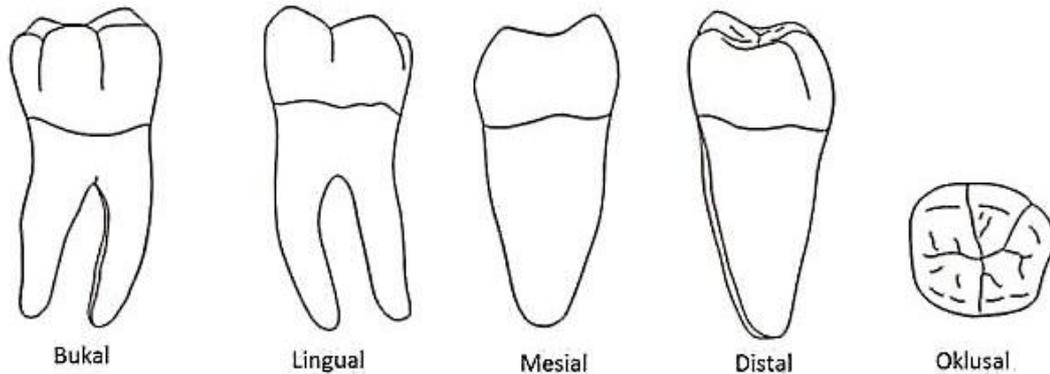
Gambar 2. Gigi Molar Satu Atas

A.3.2.2 Molar Pertama Bawah

Molar pertama bawah merupakan gigi ke 6 dari garis median. Gigi ini merupakan gigi terbesar di rahang bawah. Gigi ini mempunyai 5 cusp yang bertumbuh baik 2 cusp bukal (cusp mesio bukal, cusp disto bukal), dan 2 cusp lingual (cusp mesio lingual, cuso disto lingual), dan distal cusp. Molar pertama bawah mempunyai 2 akar (1 Mesial, 1 bukal).

Pada pandangan bukal garis servikal suatu *curve* yang membengkok sedikit ke apikal. Garis lurus mesial dari korona hampir lurus dari *cervix* ke daerah yang terletak sedikit ke atas pusat dari bagian 1/3 dari korona. Pada pandang lingual garis servikal berombak, sebagian besar dari garis lurus oklusal merupakan garis lurus 2 cusp lingual (cups mesio lingual lebih besar daricusp disto lingal). Pandangan mesial garis servikal hanya bengkok sedikit dan berakhir 1 mm lebih tinggi pada bagian lingual dari pada bagian bukal. Garis lurus bukal dari korona, Konfeks di atas garis servikal. Pada pandangan distal garis servikal tidak rata, membengkok ke akar dibawah pusat korona bukal lingual. Karena akar distal lebih sempit bukal lingual dari pada akar mesial. Pada pandangan oklusal terdapat tanda-tanda yang harus di perhatikan pada posisi relatif dari

daerah-daerah kontak, posisi relatif dari cups-cups, corak groove, ukuran korona mesio distal jika dibandingkan ukuran bukal lingual. Terdapat 2 cups bukal dan 1 cusp distal, daerah kontak distal terdapat pada cusp distal bukal, koronanya ngerucing ke lingual dari daerah-daerah kontak, terdapat 2 cusp lingual (Itjingsingsih,2012).



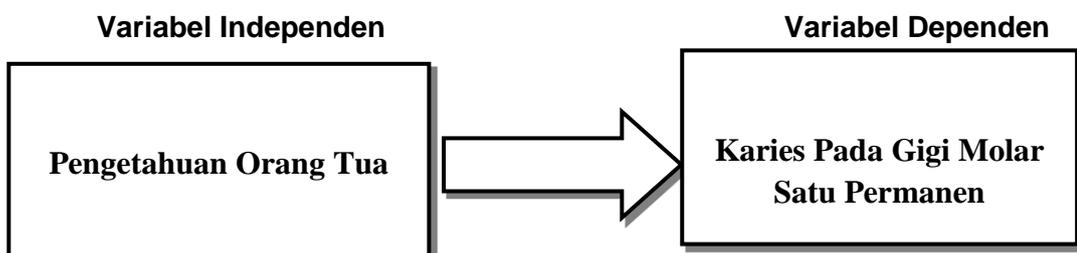
Gambar 3. Gigi Molar Satu Bawah

B. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep adalah uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin di teliti (Notoadmodjo, 2012).

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel bebas (independen) yaitu variabel yang mempengaruhi atau terpengaruh. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu pengetahuan orang tua.
2. Variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang sifatnya dipengaruhi atau yang menjadi akibat terpengaruh. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu karies pada gigi molar satu permanen.



C. Definisi Operasional

Operasional adalah aktifitas yang spesifik dari ukuran variabel oleh peneliti.

Definisi operasional bertujuan untuk mengoperasikan variabel-variabel.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat di benak seseorang.
2. Karies merupakan suatu penyakit pada jaringan keras gigi yaitu email, dentin, yang disebabkan bakteri.
3. Gigi molar satu permanen merupakan gigi tetap yang pertama muncul dalam rongga mulut. Gigi ini merupakan gigi permanen yang pertama erupsi pada usia 6-7 tahun.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode *survey* untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua tentang karies pada gigi molar satu permanen SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.

B.2 Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul gambaran pengetahuan orang tua siswa/i kelas III tentang karies pada gigi molar satu permanen SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat yaitu pada bulan Januari sampai dengan April Tahun 2020.

C. Populasi dan Sampel

C.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua kelas III SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat yaitu sebanyak 50 orang.

C.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah sampel

minimum yang ditentukan langsung oleh peneliti berjumlah 30 orang tua siswa yang dipilih menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi :

- Orang tua yang anaknya memiliki karies gigi
- Orang tua siswa/i kelas III bersedia ikut dalam penelitian dan kooperatif
- Siswa/i yang kooperatif yang dalam penelitian

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1 Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah berupa data tentang pengetahuan ibu tentang karies pada gigi molar satu permanen yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang diberikan, serta pemeriksaan langsung ke mulut sampel untuk memeriksa keadaan gigi molar satu permanen. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak sekolah untuk mengetahui nama, jenis kelamin, alamat, dan tanggal lahir siswa-siswi di SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat yang diperoleh dari pihak sekolah.

D.2 Cara Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti akan didampingi oleh dua orang teman untuk di lakukan penelitian selama dua hari di SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.

1. Hari pertama

- a. Mendata nama-nama responden (anak) yang akan dijadikan sampel dengan menanyakan data kepada wali kelas.
- b. Mengisi identitas responden di lembar pemeriksaan.
- c. Melakukan pemeriksaan pada gigi molar satu permanen responden satu persatu untuk menentukan responden sesuai kriteria.
- d. Memilih responden sesuai kriteria dan mengundang responden (orang tua) untuk dijadikan sampel penelitian.

Dalam pemeriksaan karies gigi molar satu alat dan bahan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Alat

- Format pemeriksaan
- Kaca mulut
- Pinset
- Sonde
- Excavator
- Nierbekken
- Alas Dada

Bahan

- *Chloride Ethyl*
- Kapas
- Tisu

Pengkategorian karies molar satu permanen

- Ada = Jika ditemui tanda-tanda karies pada gigi molar satu permanen pada rahang atas dan rahang bawah.
- Tidak ada = Jika tidak ditemukan tanda - tanda karies pada Molar satu permanen rahang atas dan bawah (Gigi Sehat).

2. Hari kedua

- a. Membagikan Kuesioner pengetahuan kepada responden (orang tua).
- b. Lalu menjelaskan cara mengisi kuesioner yang benar.
- c. Setelah kuesioner diisi dikumpulkan kembali diperiksa kelengkapannya, jika data tersebut belum lengkap, maka harus dilengkapi kembali kepada responden untuk di lengkapi.
- d. Jawaban kuesioner diperiksa lalu diolah.
- e. Peneliti akan memeberikan penyuluhan dan penjelasan untuk menambah pengetahuan orang tua tentang karies gigi molar satu permaen.
- f. hasil jawaban kuesioner disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

kuesioner dilakukan Guttman merupakan skala komulatif yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten (Sugiyono, 2018).

Menentukan skor terbesar dan terkecil :

- Jika jawaban benar diberi Skor 1
- Jika jawaban salah diberi Skor 0

Untuk mendapatkan kriteria digunakan perhitungan sebagai berikut:

- Skor terbesar (nilai maksimal) diberi skor 10
- Skor terkecil (nilai minimal) diberi skor 0

Tiga kriteria penilaian yang di gunakan : baik, cukup dan kurang

Interval = Nilai Maksimum – Nilai Minimum

Kriteria Penilaian

$$= \frac{10-0}{3}$$

$$= \frac{10}{3}$$

$$= 3,3$$

Menentukan skor kategori:

- Pengetahuan baik = jika skor berada diantara 7 – 10
- Pengetahuan Sedang = jika skor berada diantara 3 – 6
- Pengetahuan Buruk = jika skor berada diantara 0 – 3

E. Pengolahan dan Analisis Data

E.1 Pengolahan Data

Data diolah dan dikumpulkan dengan cara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a Editing

Editing adalah pemeriksaan kembali kelengkapan data. Dalam editing ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu memeriksa kelengkapan data,

memeriksa kesinambungan data dan memeriksa keseragaman data. Data yang diedit harus dapat terbaca oleh orang lain dan mudah dipahami.

b *Coding*

Coding adalah kodefikasi atau pengkodean data yang bertujuan untuk memudahkan pengolahan data pada sampel yang akan dilakukan penelitian serta menjadikan objek penelitian aman dan rahasia.

c *Tabulating*

Tabulating adalah pengelompokkan data dalam bentuk tabel menurut sifat-sifat tersebut. Data atau kode yang telah diedit dan diperiksa kembali dan kemudian dimasukkan kedalam tabel.

E.2 Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan hasil pemeriksaan yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul gambaran pengetahuan orang tua siswa/i kelas III tentang karies pada gigi molar satu permanen SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat yang telah dilaksanakan dengan jumlah sampel 30 orang maka hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.1

Distribusi Jawaban Kuesioner tentang Tingkat Pengetahuan Orang Tua Siswa/i Kelas III Tentang Karies Pada Gigi Molar Satu Permanen SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai

No.	Pertanyaan	Jawaban Benar	%
1.	Mengetahui tentang gigi berlubang	29	96,67
2.	Mengetahui penyebab gigi berlubang	26	86,67
3.	Mengetahui ciri-ciri gigi berlubang	26	86,67
4.	Mengetahui cara mencegah gigi berlubang	30	100
5.	Mengetahui jenis makanan yang baik bagi kesehatan gigi	28	93,33
6.	Mengetahui waktu menggosok gigi	11	36,67
7.	Mengetahui usia pertumbuhan gigi M1 pada anak	14	46,67
8.	Mengetahui berapa bulan sekali memeriksakan gigi anak	20	66,67
9.	Mengetahui bagaimana warna gigi susu pada anak	26	86,67
10.	Mengetahui bagaimana warna gigi permanen pada anak	16	53,33

Berdasarkan tabel 4.2 di atas terlihat pada soal nomor 1-4 membahas tentang karies gigi hampir menjawab benar 100% pada soal nomor 1 tentang pengetahuan tentang gigi berlubang, soal nomor 2 tentang pengetahuan penyebab gigi berlubang, Soal nomor 3 tentang ciri-ciri gigi berlubang, soal nomor 4 tentang cara mencegah gigi berlubang sebanyak 100% dapat menjawab. Pada soal nomor 6,7,10 menjawab hanya 50% yang benar pada soal nomor 6 tentang waktu menggosok gigi hanya dapat menjawab 36,67%, soal

nomor 7 tentang usia pertumbuhan gigi M1 pada anak dapat menjawab 46,67%, soal nomor 10 tentang warna gigi permanen.

Tabel 4.2

Distribusi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Siswa/i Kelas III Tentang Karies Pada Gigi Molar Satu Permanen SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kabupaten Sei Bingai

Kriteria	n	%
Baik	25	83,33
Sedang	5	16,67
Kurang	0	0

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui sebanyak 83,33% orang tua memiliki pengetahuan kriteria baik dan sebanyak 16,67% berpengetahuan kriteria sedang.

Tabel 4.3

Distribusi Jumlah Keseluruhan Karies Pada Gigi Molar Satu Permanen Siswa/i Kelas III SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat

Katagori	n	%
Karies	78	65
Tidak Karies	42	35

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa karies pada gigi molar satu permanen, 65% sudah terkena karies dan sebanyak 35% belum terkena karies.

B. Pembahasan

Dari tabel 4.1 tentang kuesioner yang telah dibagi pada orang tua siswa rata rata responden sudah dapat menjawab kuesioner tentang pengetahuan karies gigi molar satu permanen antara 80%-100%. Namun masih ditemukan dari 30 anak yang diperiksa 65% masih terkena karies dan hanya 35% tidak terkena karies. Hal ini menjelaskan pengetahuan yang dimiliki orang tua sangat baik. Namun pengetahuan responden masih dalam tingkat tahu (know) dalam notoatmodjo (2003) yakni hanya sekedar mengetahui tentang apa kesehatan

gigi dan mulut, penyakit yang diderita.

Dalam penelitian Rosdawati (2004) menjelaskan bahwa pengetahuan yang cenderung baik, kurang memotivasi untuk bersikap dan melakukan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, sehingga status kesehatan gigi dan mulut relatif rendah dengan banyaknya timbul karies gigi.

Berdasarkan table 4.3 diketahui bahwa karies pada gigi molar satu permanen, sebanyak 65% dan tidak terkena karies 35%. Karies merupakan suatu penyakit pada jaringan keras gigi yaitu email, dentin dan pulpa (Pintauli, 2014). Faktor penyebab karies diantaranya kebiasaan makanan kariogenik, pH saliva, plak, perilaku menyikat gigi (frekuensi menyikat gigi, waktu menyikat gigi dan tehnik menyikat gigi). Perilaku menyikat gigi salah satu faktor terpenting untuk mencegah karies gigi (Tarigan, 2015). Frekuensi yang tepat menyikat gigi adalah pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur, waktu menyikat gigi ialah 2-5 menit. Teknik menyikat gigi juga penting, tehnik roll adalah metode menyikat gigi dimana bulu sikat digerakkan perlahan-lahan sehingga kepala sikat gigi bergerak membentuk lengkungan melalui permukaan gigi. Sikat harus digunakan seperti sapu, bukan seperti sikat untuk menggosok. Metode roll merupakan metode yang dianggap dapat membersihkan plak dengan baik dan dapat menjaga kesehatan gusi dengan baik (Pintauli, 2008).

Adanya penyebab lain yang berasal dari anak itu sendiri sehingga masih tingginya karies gigi pada anak tersebut. Seperti makanan yang dikonsumsi pada saat istirahat sekolah yang sering disebut makanan kariogenik. Menurut Asman (2002), mengonsumsi makanan kariogenik dengan frekuensi yang lebih sering akan meningkatkan kemungkinan kejadian karies. Sehingga perlunya pengawasan orang tua dan kesadaran dari anak itu sendiri untuk mengurangi makanan kariogenik atau mencegah dengan cara berkumur kumur sesudah makan makanan manis atau menggosok gigi jika memungkinkan dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “gambaran pengetahuan orang tua siswa/i kelas III tentang karies pada gigi molar satu permanen di SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat. maka didapatkan hasil, sebagai berikut:

1. Dari 30 responden sebanyak 25 orang (83,33%) orang tua sudah memiliki pengetahuan tentang karies pada gigi molar satu permanen kategori baik dan 5 orang (16,67%) memiliki pengetahuan sedang tentang karies pada gigi molar satu permanen.
2. Dari 30 responden 65% memiliki gigi molar satu yang sudah terkena karies dan 35% belum terkena karies.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Dan Peneliti Selanjutnya
Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dari peneliti yang bersifat deskriptif menjadi peneliti yang bersifat anallitik untuk menambah refrensi di perpustakaan bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi sekolah
Disarankan kepada pimpinan dan pihak sekolah agar mengadakan pelayanan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) dengan bekerja sama dengan pihak puskesmas, sehingga tercapainya pencegahan penyakit gigi dan mulut sedini mungkin dan meningkatkan pengetahuan para siswa tentang kesehatan gigi dan mulut.
3. Bagi Orang Tua Siswa
Disarankan kepada orang tua untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dan khususnya pada gigi molar satu permanen serta memberikan pengawasan lebih baik lagi terhadap makan makanan yang di konsumsi anak untuk menghindari terjadinya karies gigi pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bulan Kesehatan Gigi Nasional (BKGN)., 2015. *Penyakit Gigi Berlubang pada anak*. Malang. https://www.google.com/amp/s/amp.kompos.com/regional/real/2016/11/28/08295861/penyakit.gigi.berlubang.pada.anak.indonesia.masih.tingggi_28_November_2016.
- Hongini dan Aditiawarman,. 2017. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Bandung Jawa Barat. PRC
- Itjingsningsih. 2012. *Anatomi gigi*. Jakarta. ECG`
- Notoatmodjo. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- _____. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Nursalam, cit. Wawan dkk, 2003. *Teori dan Pengukuran Peengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Riset Ksehatan RI.,2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta. <https://www.netralnews.com/news/kesehatan/read/163815/ini.hasil.riset.kesehatan.dasar.indonesi/1>.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Tarigan . 2012. *Karies Gigi . Jakarta. EGC*
- _____. 2014. *Karies Gigi . Jakarta. EGC*
- _____. 2015. *Karies Gigi . Jakarta. EGC*
- Wawan dkk, 2019. *Teori dan Pengukuran Peengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta. Nuha Medika
- WHO. 2016. *Kasus Karies pada Anak Balita*. (diakses dari <http://health.kompas.com> 15 Oktober 2017).
- Yustina. 2017. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Erupsi dan Karies Gigi M1 Permanen di sdn 05 kota bukit tinggi tahun 2017*. Padang Sumatera Barat. <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/>.

LEMBAR PERSETUJUAN

(informed consent)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Enina Octaviani Br Sinulingga dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Orang Tua Siswa/i Kelas III tentang karies pada gigi molar satu permanen di SD 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2020”**

Nama :

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Namu Ukur, Maret 2020

Saksi

Responden

(.....)

(.....)

Mengetahui
Pelaksana Penelitian

Enina Octaviani Br Sinulingga
P07525017064

**FORMAT PEMERIKSAAN GIGI SISWA/ KELAS III PADA GIGI MOLAR SATU
PERMANEN DI SD NEGERI 050616 NAMU UKUR SELATAN KECAMATAN
SEI BINGAI KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2020**

a. Karakteristik Responden

1. No. Sampel : _____
2. Nama Anak : _____
3. Umur Anak : _____
- 4: Jenis Kelamin : _____

b. PEMERIKSAAN OBJEKTIF

Status Lokalisasi Gigi Geligi Molar Satu Permanen

16	26
<input style="width: 60px; height: 40px; border: 2px solid black;" type="text"/>	<input style="width: 60px; height: 40px; border: 2px solid black;" type="text"/>
<input style="width: 60px; height: 40px; border: 2px solid black;" type="text"/>	<input style="width: 60px; height: 40px; border: 2px solid black;" type="text"/>
46	36

<p>Kode Status Karies gigi : 0 = gigi sehat 1 = gigi berlubang</p>

Jumlah Gigi yang Karies :

**KUESIONER GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA SISWA/ I KELAS III
TENTANG KARIES GIGI MOLAR SATU PERMANEN DI SD
NEGERI 050616 NAMU UKUR SELATAN KECAMATAN
SEI BINGAI KABUPATEN LANGKAT
TAHUN 2020**

a. Karakteristik Responden

1. Nomor Responden :
2. Nama Anak :
3. Umur Anak :
4. Nama Ibu/Bapak :
5. Umur Ibu/Bapak :
6. Pendidikan :
7. Pekerjaan :

b. Kuesioner

Petunjuk pengisian kuesioner :

Pilihlah salah satu dari jawaban yang paling benar lalu di silang (x).

1. Apa yang anda ketahui tentang gigi berlubang?
 - a. Adanya lubang pada gigi yang dapat menimbulkan ngilu atau nyeri
 - b. Permukaan gigi licin
 - c. Warna gigi tidak merata

2. Menurut anda, apa yang menyebabkan gigi berlubang?
 - a. Ada ulat pada gigi
 - b. Ada bakteri pada gigi
 - c. Menyikat gigi yang salah

3. Menurut anda, bagaimana ciri-ciri gigi berlubang?
 - a. Permukaan gigi terdapat bercak berwarna coklat
 - b. Bengkak pada gusi
 - c. Berdarah bila sikat gigi

4. Bagaimana cara mencegah terjadinya gigi berlubang?
 - a. Berkumur setelah makan
 - b. Tidak makan makanan yang keras
 - c. Tidak perlu pakai pasta gigi

5. Jenis makanan apa yang baik untuk kesehatan gigi pada anak?
 - a. Makanan yang manis
 - b. Makanan yang berserat
 - c. Makanan yang lengket

6. Berapa kali waktu menyikat gigi dalam satu hari?
 - a. 2 kali sehari, pagi setelah makan pagi dan malam sebelum tidur
 - b. 3 kali sehari, pagi saat mandi, sore saat mandi dan malam sebelum tidur
 - c. 1 kali sehari, selesai makan siang

7. Pada usia berapakah gigi geraham pertama permanen anak tumbuh?
 - a. Pada usia 3-4 tahun
 - b. Pada usia 4-5 tahun
 - c. Pada usia 6 tahun

8. Menurut anda, berapa bulan sekali memeriksakan gigi anak ke dokter gigi?
 - a. 6 bulan sekali
 - b. 3 bulan sekali
 - c. 1 bulan sekali

9. Menurut anda, bagaimana warna gigi susu pada anak?
 - a. Warna gigi putih susu dan berukuran kecil
 - b. Warna gigi putih pucat dan berukuran sedang
 - c. Warna gigi putih ke kuningan dan berukuran besar

10. Menurut anda, bagaimana warna gigi permanen pada anak?
 - a. Warna gigi putih susu dan berukuran kecil
 - b. Warna gigi pucat dan berukuran sedang
 - c. Warna gigi putih ke kuningan dan berukuran besar



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 315 /2020 3, Maret 2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 050616
Jl. Tanjung Karo Namu Ukur Selatan Langkat
di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Enina Octaviani Br. Sinulingga
NIM : P07525017064
Prodi : Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Pengetahuan Orang Tua Siswa/i Kelas III tentang Karies pada Gigi Molar Satu Permanen SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat**", yang akan dilaksanakan pada bulan Maret 2020 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Kesehatan Gigi

Ketua,



Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 050616 NAMU UKUR
KECAMATAN SEI BINGAI**

Alamat : Jl. Namu Ukur – Telagah Kode Pos 20771
E-mail: sdn050616namuukur@gmail.com – Akreditasi : B

Nomor : 422/10/03/III/2020
Lampiran :-
Perihal : **Izin Melakukan Penelitian**

Dengan Hormat,

Sehubung dengan surat Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Nomor :

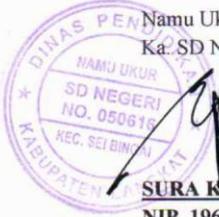
PP.07.01/00/01/319/2020 tanggal 03 Maret 2020 Perihal Permohonan Izin Melakukan Penelitian oleh :

Nama : ENINA OCTAVIANI BR SINULINGGA
NIM : P07525017064
Priodi : Jurusan kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan
Alamat : Jl. Namu Ukur – Telagah
Judul KTI : **GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA SISWA/I KELAS III
TENTANG KARIES PADA GIGI MOLAR SATU PERMANEN SD NEGERI
050616 NAMU UKUR SELATAN KECAMATAN SEI BINGAI KABUPATEN
LANGKAT**

Pada perinsipnya kami dapat menyetujui yang namanya tersebut diatas untuk melakukan penelitian di SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat untuk menyelesaikan penulisan KTI pada D-III Priodi Kesehatan Gigi Poltekkes Medan.

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Namu Ukur, 14 Maret 2020
Ka. SD Negeri 050616 Namu Ukur



SURA KARO KARO, S.Pd
NIP. 19600713 198012 1 002



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.317/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Gambaran Pengetahuan Orang Tua Siswa/I Kelas III Tentang Karies Pada Gigi Molar Satu Permanen SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Enina OctaViani Br Sinulingga**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

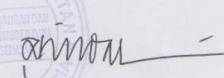
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2020
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,


Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

MASTER TABEL

GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA SISWA/ KELAS III TENTANG KARIES PADA GIGI MOLAR SATU PERMANEN DI SD NEGERI 050616 NAMU UKUR SELATAN KECAMATAN SEI BINGAI KABUPATEN LANGKAT

No Res	Umur	Pddkn	Pertanyaan										Skor	Kriteria	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
K01	30	SMA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Baik
K02	32	SMA	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	Baik
K03	42	SMA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	Baik
K04	31	SMA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	Baik
K05	43	SMP	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	Baik
K06	29	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
K07	46	SMP	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	Baik
K08	39	SMA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	Baik
K09	39	SMA	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	6	Sedang
K10	29	D-III	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	Baik
K11	35	D-III	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	Baik
K12	48	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
K13	35	D-III	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	Baik
K14	36	SMA	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	Sedang
K15	50	D-III	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	Baik
K16	41	SMP	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	4	Sedang
K17	29	SMA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Baik
K18	44	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Baik
K19	35	SMA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	Baik
K20	30	D-III	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	Baik
K21	42	SMA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Baik
K22	42	SMA	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	6	Sedang

K23	37	SMA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	Baik
K24	35	SMA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	Baik
K25	38	SMA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	Baik
K26	32	SMA	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	Baik
K27	39	SMA	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	Baik
K28	50	SD	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6	Sedang
K29	54	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
K30	30	SD	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	Baik

MASTER TABEL

**KARIES PADA GIGI MOLAR SATU PERMANEN SISWA/ I KELAS III DI
SD NEGERI 050616 NAMU UKUR SELATAN KECAMATAN SEI BINGAI
KABUPATEN LANGKAT**

No.	Nomor Responden	Gigi Molar Satu Permanen				
		16	26	36	46	Jumlah
1	K01	0	1	1	1	3
2	K02	0	1	1	0	2
3	K03	0	0	1	1	2
4	K04	1	1	1	1	4
5	K05	0	0	1	1	2
6	K06	1	1	1	1	4
7	K07	0	1	1	1	3
8	K08	1	0	1	1	3
9	K09	0	1	1	1	3
10	K10	1	1	1	0	3
11	K11	1	1	1	0	3
12	K12	1	1	1	1	4
13	K13	1	1	1	1	4
14	K14	0	0	1	1	2
15	K15	1	1	1	0	3
16	K16	1	1	1	0	3
17	K17	1	0	0	1	2
18	K18	0	0	0	1	1
19	K19	0	0	1	0	1
20	K20	1	1	1	0	3
21	K21	0	0	1	1	2
22	K22	1	0	1	0	2
23	K23	1	1	1	1	4
24	K24	0	1	0	1	2
25	K25	1	1	1	0	3
26	K26	1	0	1	1	3
27	K27	1	1	0	1	3
28	K28	0	0	1	1	2
29	K29	0	1	0	0	1
30	K30	0	0	1	0	1
JUMLAH KARIES		16	18	25	19	78

DAFTAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

**Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA SISWAI KELAS III
TENTANG KARIES PADA GIGI MOLAR SATU PERMANEN DI
SD NEGERI 050616 NAMU UKUR SELATAN KECAMATAN SEI
BINGAI KABUPATEN LANGKAT**

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Dosen
		Bab	Sub Bab			
1.	Rabu, 08 januari 2020		Mengajukan judul KTI	Membuat judul sesuai survey awal dan pertimbangan waktu dan lokasi		
2.	Kamis, 09 Januari 2020		Mengajukan judul KTI	Perbaiki judul		
3.	Kamis, 08 Januari 2020		Acc judul KTI	Judul diterima dan ditanda tangani. Membuat outline yang jelas dan lengkap.		
4.	Jumat, 10 Januari 2020	Bab I	<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Manfaat Penelitian 	Refisi sesuai judul dan masukan survey awal.		
5.	Senin, 13 Januarit 2020	Bab I-III	<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Manfaat Penelitian - Tinjauan Pustaka - Kerangka Konsep - Definisi Operasional - Jenis Penelitian - Lokasi dan Waktu Penelitian - Populasi dan Sampel Penelitian - Jenis dan Cara Pengumpulan 	Masukkan survey awal, Tambah referensi dan refisi sesuai judul.		

			Data - Pengolahan Data			
6.	Rabu, 26 Januari 2020	Bab I-III	<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Manfaat Penelitian - Tinjauan Pustaka - Kerangka Konsep - Definisi Operasional - Jenis Penelitian - Lokasi dan Waktu Penelitian - Populasi dan Sampel Penelitian - Jenis dan Cara Pengumpulan Data - Pengolahan Data 	Membuat format pemeriksaan		
7.	Jumat, 31 Januari 2020		Format pemeriksaan	Lanjut untuk seminar proposal		
8.	Senin, 04 Februari 2020		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapkandirid - Mengambilsurat permohonan penelitian 		
9.	Senin, 10 Februari 2020	Bab I, II dan III	Revisi Memperbaiki Proposal KTI	Sudah Perbaikan		
10.	Rabu, 04 Maret 2020		Pengambilan data	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga sikap tata krama dan sopan santun - Perhatikan penampilan 		
11.	Selasa, 17 Maret 2020		<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa Format Pemeriksaan - Membuat Master Tabel 			
12.	Rabu, 25 Maret 2020		-	- Hasil penelitian dan		

				pembahasan simpulan dan saran		
13.	Kamis, 09 April 2020	Menyerahkan hasil KTI	-	- Menunggu ujian		
14.	Kamis, 23 April 2020	Ujian seminar Hasil	-	- Ujian seminar hasil		
15.	Jumat, 30 April 2020	Revisi dan Konsul	-	- Periksa kata perkata		
16.	Kamis, 07 Mei 2020	Menyerahkan hasil revisi	-	- Selesai diperbaiki		

Medan, April 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

Pembimbing,

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP.196911181993122001

drg. Hj. Yetti Lusiani M.Kes
NIP.197006181999032003

Jadwal Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Bulan																	
		Januari				Februari				Maret				April					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Pengajuan Judul	■	■																
2.	Persiapan proposal			■	■	■	■												
3.	Persiapan Izin Lokasi									■	■	■	■						
4.	Pengumpulan Data									■	■	■	■						
5.	Pengolahan Data									■	■	■	■						
6.	Analisa Data									■	■	■	■						
7.	Mengajukan Hasil Penelitian									■	■	■	■						
8.	Seminar Hasil Penelitian													■	■	■	■		
9.	Penggandaan Laporan Penelitian													■	■	■	■		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Enina Octaviani Br Sinulingga

Tempat/ tanggal lahir : Perk Bungara Dusun I pdk Bawah 04 Oktober
1999

Umur : 21 Tahun

Alamat : Perk Bungara Dusun I pdk Bawah

Agama : Kristen Protestan

Suku : Karo

Anak Ke : 1 dari 2 Bersaudara

Nama Ayah : Mehamad Sinulingga

Nama Ibu : Marta

2. Jenjang Pendidikan

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 050644 Bahorok

Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 1 Bahorok

Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 Bahorok

Tahun 2017-2020 : Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan
Kemenkes RI Medan

**Foto Pemeriksaan Pada Siswa Kelas III di SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan
Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2020**



Foto Bersama Kepala Sekolah Dan Guru SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat



**Foto Keadaan Gigi molar satu permanen Pada Siswa Kelas III di SD Negeri 050616
Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2020**



Foto saat pemabagian kuesioner ke pada orang tua siswa kelas III tentang karies pada gigi molar satu per manen Gigi molar satu permanen di SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2020

